

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Proses asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini dilakukan dari pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

A. Pengkajian

Pengkajian keperawatan terhadap kasus kelolaan dilaksanakan di poliklinik KIA UPTD Puskesmas Ubud II. Pengkajian pada pasien pertama, yaitu Ny. DA dilakukan pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 08.35 WITA. Sedangkan pengkajian pada pasien kedua, yaitu Ny. DE dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024 pukul 10.20 WITA. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta mengacu pada catatan medis pasien. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil pengkajian keperawatan.

Tabel 4

Pengkajian Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Pengkajian	Ny. DA	Ny. DE
1	2	3
Identitas Pasien		
Nama	Ny. DA	Ny. DE
Umur	34 tahun	28 tahun
Pendidikan	SMA	D1
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	Ibu Rumah Tangga
Status Perkawinan	Menikah	Menikah
Agama	Hindu	Hindu
Suku	Bali	Bali
Alamat	Br. Kutuh, Ds. Sayan. Kec. Ubud	Br. Tunon, Ds. Singakerta. Kec. Ubud
Tanggal Pengkajian	22/1/24 (pk. 08.35 WITA)	31/1/24 (pk. 10.20 WITA)
Sumber Informasi	Pasien, Keluarga, Bidan	Pasien, Keluarga, Bidan
Alasan Kunjungan		

Alasan Ke Poliklinik	Ny. DA datang ke poliklinik KIA UPTD Puskesmas Ubud II pada tgl. 22 Januari 2024 pukul 08.35 Wita, mengatakan alasan kunjungannya saat ini adalah untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya untuk pertama kalinya.	Ny. DA datang ke poliklinik KIA UPTD Puskesmas Ubud II pada tgl. 31 Januari 2024 pukul 10.20 Wita, untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya untuk kedua kalinya.
Keluhan Saat dikaji	Ny. DA mengeluh mual dua kali sampai tiga kali sehari dan merasa ingin muntah selama kehamilannya, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam mengeluh sering menelan	Ny. DE mengeluh mual dua kali sehari, merasa ingin muntah, tidak berminat makan
Riwayat Obstetri dan Ginekologi		
Riwayat menstruasi	Ny. DA mengatakan haid pertama umur 13 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 4- 5 hari, jika haid perut terasa mules. HPHT : 30 November 2023	Ny. DE mengatakan haid pertama pada umur 12 tahun, siklus haid teratur datang setiap bulan, lama haid 5-6 hari, jika haid tidak pernah ada keluhan. HPHT : 27 November 2023
Riwayat pernikahan	Ny. DA mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 10 tahun, sudah memiliki satu orang anak	Ny. DE mengatakan ini pernikahan yang pertama, status pernikahan sah, lama pernikahan 3 tahun, sudah memiliki satu orang anak
Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu	Ny. DA mengatakan saat ini adalah kehamilan yang kedua. Riwayat anak pertama lahir pada tahun 2012 usia kehamilan 9 bulan. Jenis persalinan sectio caesarea, penolong dokter, penyulit, terdapat laserasi, tidak ada infeksi maupun perdarahan. Jenis kelamin laki - laki, BB 2.800 gram, PB 50 cm. Ny.	Ny. DE mengatakan saat ini adalah kehamilan yang kedua. Riwayat anak pertama lahir pada tahun 2021 usia kehamilan 9 bulan. Jenis persalinan spontan, penolong dokter, tidak ada penyulit, terdapat laserasi, tidak ada infeksi maupun perdarahan. Jenis kelamin laki - laki, BB 3.200 gram, PB 49 cm. Ny.

		DA tidak memiliki riwayat keguguran	DE tidak memiliki riwayat keguguran
Riwayat kehamilan saat ini		Status obstetrikus : G2 P1 A0 H1 UK : 8 minggu 5 hari TP : 7 Agustus 2024 ANC kehamilan sekarang: Ny. DA mengatakan ANC di praktik dokter kandungan 1 kali dan di puskesmas sebanyak 1 kali yaitu saat ini ANC TW I : Ny. DA mengeluh mual dua kali sampai tiga kali sehari dan merasa ingin muntah selama kehamilannya, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam mengeluh sering menelan	Status obstetrikus : G2 P1 A0 H1 UK : 9 minggu 3 hari TP : 4 September 2024 ANC kehamilan sekarang: Ny. DE mengatakan ANC di Puskesmas UPTD Puskesmas Ubud II sebanyak 2 kali hingga saat ini ANC TW I : Ny. DE mengeluh mual dua kali sehari dan merasa ingin muntah
Riwayat berencana	keluarga	Ny. DA mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik 3 bulan sekali selama kurang lebih 9 tahun dan baru 1 tahun yang lalu selesai menggunakannya.	Ny. DE mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun, Ny. DE belum ada rencana menggunakan alat kontrasepsi
Riwayat penyakit		Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: Ny. DA mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area jalan lahir. Ny. DA mengatakan ada riwayat operasi yaitu operasi sc saat melahirkan anak pertama	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita ibu: Ny. DE mengatakan tidak ada gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kencing manis, sesak napas, batuk berdahak berkepanjangan disertai menurunnya berat badan yang sangat drastis, gejala penyakit mata dan kulit berwarna kuning, kejang, keluar nanah dan gatal pada area jalan lahir. Ny. DE mengatakan tidak ada riwayat operasi apapun

	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami : Ny. DA mengatakan dari keluarga pihak suami maupun Ny. DA tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ny. DA mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B	Penyakit / gejala penyakit yang pernah diderita keluarga ibu dan suami : Ny. DE mengatakan dari keluarga pihak suami maupun Ny. DE tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, kencing manis, sesak napas, tekanan darah tinggi, kejang, dan gangguan jiwa. Ny. DE mengatakan tidak pernah kontak dengan penderita yang memiliki penyakit HIV, TBC, dan Hepatitis B
Pola Fungsional Kesehatan		
Pola manajemen kesehatan-persepsi kesehatan	Ny. DA mengatakan ingin menjaga kehamilannya agar tetap sehat dengan melakukan pemeriksaan ANC rutin, melakukan istirahat dan aktivitas yang cukup, mengkonsumsi obat sesuai dengan ajuran yang diberikan secara rutin. Ny. DA mengatakan apabila mengalami kondisi yang tidak baik akan segera memeriksakan ke fasilitas kesehatan.	Ny. DE mengatakan selama hamil rutin melakukan kontrol kehamilan di UPTD Puskesmas Ubud II
Pola metabolik-nutrisi	Sebelum hamil : pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan serta sayur. Minum 8 gelas/hari. Saat hamil : pola makan kurang teratur karena masalah mual dan ingin muntah sehingga menyebabkan pasien tidak berminat makan. Frekuensi satu hingga dua kali, habis setengah porsi. Jenis makanan : nasi, lauk pauk. Minum 6 gelas/ hari	Sebelum hamil : pola makan teratur 3 kali sehari dengan jenis makanan bervariasi, seperti nasi, ayam, telur, ikan serta sayur. Minum 7-8 gelas/hari. Saat hamil : pola makan kurang teratur karena masalah mual dan ingin muntah tetapi Ny. DE tetap memaksakan untuk makan demi anaknya. Frekuensi 2-3 kali, habis setengah porsi. Jenis makanan : nasi, lauk

		pauk, sayur. Minum 6-7 gelas/ hari
Pola eliminasi	Sebelum hamil dan setelah hamil tidak ada perubahan	Sebelum hamil dan setelah hamil tidak ada perubahan
	Frekuensi BAK kurang lebih 2-3 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan	Frekuensi BAK kurang lebih 3 kali/hari, warna kuning jernih; frekuensi BAB 1 kali/hari konsistensi lembek, warna kuning kecokelatan
Pola istirahat-tidur	Pola tidur pasien sebelum dan saat hamil tidak mengalami perubahan. Pasien tidur selama 8 jam sehari. Tidak ada gangguan tidur selama hamil.	Pola tidur pasien sebelum dan saat hamil tidak mengalami perubahan. Pasien tidur selama $\pm$ 7-8 jam sehari. Tidak ada gangguan tidur selama hamil.
Pola aktivitas-latihan	Sebelum hamil : Ny. DA mengatakan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan melakukan aktivitas seperti biasa seperti bersih-bersih rumah, sembahyang dan memasak setiap hari. Saat hamil : Ny. DA mengatakan mengurangi aktivitas terutama aktivitas yang berat	Sebelum hamil : Ny. DE mengatakan aktivitas sehari-hari, seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci piring, belajar dan mengasuh anak. Saat hamil : Ny. DE mengungkapkan selama hamil melakukan aktivitas yang tidak terlalu berat untuk menghindari kelelahan, seperti menyapu, mengepel dan biasanya jalan-jalan kaki di halaman rumah
Pola persepsi-kognitif	Ny. DA mengatakan tidak ada gangguan pada pendengaran dan penglihatan. Ny. DA tampak mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mengingat kejadian yang sebelumnya dan saat ini.	Ny. DE mengetahui informasi tentang kehamilannya dari bidan serta ibu sering mencari di internet informasi tambahan tentang kehamilan.

Pola konsep diri-persepsi diri	Ny. DA saat ini merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan kedua yang diharapkan sehingga Ny. DA menerimanya, meskipun sudah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya, namun Ny. DA terkadang merasa gelisah dan cemas dikarenakan jarak kehamilan pertama dengan kehamilan sekarang sangatlah jauh yaitu 10 tahun.	Pasien mengatakan sedang dalam keadaan hamil dan kehamilan ini sudah di rencanakan bersama suami. Pasien menerima dirinya sebagai istri dan keadaan hamilnya ini
Pola hubungan-peran	Ny. DA mampu berbicara dengan jelas dan dapat mengerti orang lain. Komunikasi dalam keluarga dilakukan secara terbuka. Ny. DA tinggal bersama keluarga besar suami, hubungan dengan anggota keluarga harmonis. Keluarga memberikan dukungan yang baik terhadap Ny. DA. Pengambil keputusan utama dalam keluarga adalah suami	Ny. DE mengatakan baik sebelum dan sesudah hamil hubungan dengan suami dan keluarga baik-baik saja. Ny. DE menjalani perannya sebagai istri bagi suaminya dan ibu bagi anaknya
Pola reproduktif-seksualitas	Ny. DA mengatakan tidak memiliki masalah dalam berhubungan seksual sebelum atau sesudah kehamilan	Ny. DE mengatakan tidak memiliki masalah dalam berhubungan seksual sebelum atau sesudah kehamilan
Pola toleransi terhadap stress-koping	Ny. DA dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ny. DA mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam. Pada saat merasa stress biasanya mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan	Ny. DE dalam mengambil keputusan biasanya akan meminta saran dari suami. Ny. DE mengatakan ia adalah orang yang cukup pendiam dan penyabar. Pada saat merasa stress biasanya bermain bersama anaknya atau sekadar

	lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau anaknya	mencari hiburan di handphone dengan mendengarkan lagu, serta berbagi cerita dengan suami atau ibunya
Pola keyakinan-nilai	Ny. DE mengatakan selama hamil tetap melakukan persembahyangan di rumah.	Ny. DE mengatakan selama hamil tetap melakukan persembahyangan di rumah.
Pemeriksaan Fisik		
Keadaan Umum	GCS : E4 V5 M6 = 15 Tingkat kesadaran : compos mentis Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/60 mmHg Nadi : 78 x/menit Respirasi : 18 x/menit Suhu : 36,2°C BB sebelum hamil: 55 kg BB sesudah hamil : 54 kg Tinggi badan : 158 cm LILA : 24 cm	GCS : E4 V5 M6 = 15 Tingkat kesadaran : compos mentis Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 80 x/menit Respirasi : 18 x/menit Suhu : 36,6°C BB sebelum hamil: 58 kg BB sesudah hamil : 58 kg Tinggi badan : 157 cm LILA : 24 cm
Kepala	Wajah tampak pucat, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.	Wajah tampak pucat, simetris, tidak ada edema, tidak terdapat cloasma. Sklera putih dan konjungtiva merah muda. Bibir kemerahan, lembab dan gigi tidak ada karies Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis. Telinga bersih, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada gangguan pendengaran.
Dada	Payudara simetris, areola berwarna gelap, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada	Payudara simetris, areola berwarna gelap, puting susu menonjol, tidak ada tanda retraksi, tidak ada pengeluaran kolostrum, tidak ada masa atau benjolan, bersih, tidak ada pembesaran limfe pada

	aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 78 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 19×/menit	aksila. Tidak ada dispnea, tidak ada nyeri dada, dan tidak ada retraksi otot dada. Irama jantung normal 80 ×/menit. Bunyi napas vesikuler dengan frekuensi 18×/menit
Abdomen	Ada bekas luka operasi, belum tampak linea nigra dan striae, UK : ..minggu, gerakan janin : belum terasa, kontraksi : belum ada, tidak ada ballotement, Leopold I (belum dapat terkaji), Leopold II (belum dapat terkaji), Leopold III (belum dapat terkaji), Leopold IV (belum dapat terkaji), DJJ : belum terdengar jelas Bising usus : 33x/menit	Tidak ada bekas luka operasi, belum tampak linea nigra dan striae, UK : ..minggu, gerakan janin : belum terasa, kontraksi : belum ada, tidak ada ballotement, Leopold I (belum dapat terkaji), Leopold II (belum dapat terkaji), Leopold III (belum dapat terkaji), Leopold IV (belum dapat terkaji), DJJ : belum terdengar jelas Bising usus : 32x/menit
Genetalia dan perineum	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak ada hemoroid.	Bersih, kering, tidak ada keputihan, tidak ada hemoroid.
Ekstremitas	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/-	Atas: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik. Bawah: tidak ada edema, tidak ada varises, CRT < 2 detik, refleks patella +/-
Data Penunjang		
Pemeriksaan	22/1/2024	31/1/2024
Laboratorium	Hemoglobin : 12,7 g/dL Protein Urine : negative GDS : 100 gr/dL Anti-HIV : non-reactive	Hemoglobin : 12,5 g/dL Protein Urine : negative GDS : 110 gr/dL Anti-HIV : non-reactive
Pemeriksaan USG	16/1/2024 Hasil USG: terdapat kantong kehamilan yang berisikan janin dalam rahim.	
Diagnosa Medis	G2P1001 UK 8 minggu 5 hari	G2P1001 UK 9 minggu 3 hari
Pengobatan	Asam folat 400 mg 1x1, ondancetron 4 mg 1x1 k/p	Asam folat 400 mcg 1x1

B. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan asuhan keperawatan untuk mengatasi nausea pada pasien ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum. Hasil perencanaan keperawatan pada subjek 1 (Ny. DA) dan subjek 2 (Ny. DE) tampak sama yaitu dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5

Rencana Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Kasus Kelolaan	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)	Rasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Ny. DA	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam maka diharapkan tingkat nausea (L.08065) menurun dengan kriteria hasil : 1. Nafsu makan meningkat 2. Keluhan mual menurun 3. Perasaan ingin muntah menurun 4. Perasaan asam di mulut menurun 5. Frekuensi menelan menurun 6. Pucat membaik	Manajemen Mual (I.03117) Observasi 1. Identifikasi pengalaman mual 2. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup 3. Identifikasi faktor penyebab mual 4. Monitor mual 5. Monitor asupan nutrisi dan kalori Terapeutik 6. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual 7. Berikan maka dalam jumlah kecil dan menarik Edukasi 8. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup 9. Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual	Manajemen Mual (I.03117) Observasi 1. Mengetahui riwayat mual sebelumnya 2. Mengetahui efek dari mual terhadap aktifitas sehari-hari 3. Mengetahui penyebab terjadinya mual 4. Mengetahui kondisi mual saat ini. 5. Mengetahui kecukupan asupan nutrisi pasien Terapeutik 6. Mengurangi kemungkinan pemicu mual pasien 7. Menjaga asupan makanan pasien Edukasi 8. Memberikan ketenangan kepada pasien

10. Anjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak	9. Menjaga kebersihan dari mulut setelah mual dan mengurangi asam pada mulut 10. Menjaga asupan makan dan tidak menimbulkan mual
Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi
1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi.	1. Mengetahui kesiapan pasien dalam menerima informasi
2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan.	2. Mengetahui pengetahuan pasien mengenai kehamilan
Terapeutik	Terapeutik
3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan.	3. Menetapkan waktu pertemuan
4. Berikan kesempatan untuk bertanya.	4. Memudahkan pasien untuk mengerti akan materi yang disampaikan
Edukasi	Edukasi
5. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan	5. Pasien mengetahui perubahan selama kehamilan
6. Jelaskan perkembangan janin	6. Pasien mengetahui kondisi janinnya
7. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan	7. Pasien memahami ketidaknyamanan selama kehamilannya
8. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat	8. Pasien memahami manfaat istirahat dan aktivitas
9. Jelaskan sistem dukungan selama kehamilan	9. Pasien merasa didukung selama masa kehamilan
10. Jelaskan tanda bahaya kehamilan	
11. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan	

12. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	10. Pasien memahami tanda bahaya selama kehamilannya
	11. Membuat pasien nyaman selama kehamilannya
	12. Pasien mengetahui perkembangan kehamilannya
Terapi Akupresure (I.06209)	Terapi Akupresure (I.06209)
Observasi	Observasi
1. Periksa kontraindikasi	1. Mengetahui kontraindikasi
2. Periksa tingkat kenyamanan psikologis dengan sentuhan	sebelum melakukan tindakan
3. Periksa tempat yang sensitif untuk dilakukan penekanan dengan jari	2. Agar saat dilakukan tindakan pasien merasa nyaman
	3. Agar memudahkan saat melakukan tindakan
Terapeutik	Terapeutik
4. Tentukan titik akupunktur, sesuai dengan hasil yang dicapai	4. Menentukan titik yang akan di akupunktur
5. Rangsang titik akupresure dengan jari atau ibu jari dengan kekuatan tekanan yang memadai	5. Agar titik yang diakupresure terasa saat dilakukan tindakan
6. Tekan jari atau pergelangan tangan untuk mengurangi mual	6. Untuk mengurangi mual pada pasien
7. Tekan bagian otot yang tegang hingga rileks atau nyeri menurun, sekitar 15-20 menit	7. Lakukan tindakan kurang lebih 15-20 menit untuk merasakan hasilnya
8. Lakukan akupresure setiap hari selama satu pekan pertama untuk mengatasi nyeri/mual	8. Agar pasien dapat merasakan hasil yang maksimal
	9. Salah satu terapi komplementer atau

		9. Intervensi inovasi alternatif untuk tambahan : membantu mengatasi masalah mual dan muntah pasien tanpa menggunakan obat Aromaterapi Jahe dan Akupresur Perikardium 6 Berikan aromaterapi jahe dengan cara di inhalasi/diffuser masukkan cairan aromaterapi sebanyak 5 tetes kemudian aromanya dihirup dari hidung berdurasi 10-15 menit saat penghirupan sembari melakukan akupresur di area pergelangan tangan dengan cara menekan lembut dengan ibu jari searah jarum jam berdurasi 10-15 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur. Edukasi 10. Anjurkan untuk rileks 11. Ajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresure secara mandiri		
Ny. DE	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam maka diharapkan tingkat nausea (L.08065) menurun dengan kriteria hasil : 1. Nafsu makan meningkat 2. Keluhan mual menurun 3. Perasaan ingin muntah menurun	Manajemen Mual (I.03117) Observasi 1. Identifikasi pengalaman mual 2. Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup 3. Identifikasi faktor penyebab mual 4. Monitor mual 5. Monitor asupan nutrisi dan kalori	Mual	Manajemen Mual (I.03117) Observasi 1. Mengetahui riwayat mual sebelumnya 2. Mengetahui efek dari mual terhadap aktifitas sehari-hari 3. Mengetahui penyebab terjadinya mual

4. Perasaan asam di mulut menurun	Terapeutik	4. Mengetahui kondisi mual saat ini.
5. Frekuensi menelan menurun	6. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual	5. Mengetahui kecukupan asupan nutrisi pasien
6. Pucat membaik	7. Berikan maka dalam jumlah kecil dan menarik	Terapeutik
	Edukasi	6. Mengurangi kemungkinan pemicu mual pasien
	8. Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup	7. Menjaga asupan makanan pasien
	9. Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual	Edukasi
	10. Anjurkan makanan tinggi karbohidat dan rendah lemak	8. Memberikan ketenangan kepada pasien
		9. Menjaga kebersihan dari mulut setelah mual dan mengurangi asam pada mulut
		10. Menjaga asupan makan dan tidak menimbulkan mual
	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi	Edukasi Perawatan Kehamilan (I.12425) Observasi
	1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi.	1. Mengetahui kesiapan pasien dalam menerima informasi
	2. Identifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan.	2. Mengetahui pengetahuan pasien mengenai kehamilan
	Terapeutik	Terapeutik
	3. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan.	3. Menetapkan waktu pertemuan
	4. Berikan kesempatan untuk bertanya.	4. Memudahkan pasien untuk mengerti akan materi yang disampaikan
	Edukasi	Edukasi
	5. Jelaskan perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan	5. Pasien mengetahui
	6. Jelaskan perkembangan janin	

7. Jelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan	perubahan selama kehamilan	6. Pasien mengetahui kondisi janinnya
8. Jelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat		7. Pasien memahami ketidaknyamanan selama kehamilannya
9. Jelaskan sistem dukungan selama kehamilan		8. Pasien memahami manfaat istirahat dan aktivitas
10. Jelaskan tanda bahaya kehamilan		9. Pasien merasa didukung selama masa kehamilan
11. Ajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan		10. Pasien memahami tanda bahaya selama kehamilannya
12. Anjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya		11. Membuat pasien nyaman selama kehamilannya
		12. Pasien mengetahui perkembangan kehamilannya
Terapi Akupresure (I.06209)		Terapi Akupresure (I.06209)
Observasi		Observasi
1. Periksa kontraindikasi	Periksa	1. Mengetahui kontraindikasi sebelum melakukan tindakan
2. Periksa tingkat kenyamanan psikologis dengan sentuhan		2. Agar saat dilakukan tindakan pasien merasa nyaman
3. Periksa tempat yang sensitif untuk dilakukan penekanan dengan jari		3. Agar memudahkan saat melakukan tindakan
Terapeutik		Terapeutik
4. Tentukan titik akupunktur, sesuai dengan hasil yang dicapai		4. Menentukan titik yang akan di akupunktur
5. Rangsang titik akupresure dengan jari atau ibu jari dengan		

kekuatan tekanan yang memadai	5. Agar titik yang diakupresure terasa saat dilakukan tindakan
6. Tekan jari atau pergelangan tangan untuk mengurangi mual	6. Untuk mengurangi mual pada pasien
7. Tekan bagian otot yang tegang hingga rileks atau nyeri menurun, sekitar 15-20 menit	7. Lakukan tindakan kurang lebih 15-20 menit untuk merasakan hasilnya
8. Lakukan akupresure setiap hari selama satu pekan pertama untuk mengatasi nyeri/mual	8. Agar pasien dapat merasakan hasil yang maksimal
9. Intervensi inovasi tambahan :	9. Salah satu terapi komplementer atau alternatif untuk membantu mengatasi masalah mual dan muntah pasien tanpa menggunakan obat
Aromaterapi Jahe dan Akupresur	Edukasi
Perikardium 6	10. Agar pasien tidak merasa tegang saat dilakukan tindakan
Berikan aromaterapi jahe dengan cara di inhalasi/diffuser masukkan cairan aromaterapi sebanyak 5 tetes kemudian aromanya dihirup dari hidung berdurasi 10-15 menit saat penghirupan sembari melakukan akupresur di area pergelangan tangan dengan cara menekan lembut dengan ibu jari searah jarum jam berdurasi 10-15 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur.	11. Agar pasien atau keluarga mampu melakukannya secara mandiri
Edukasi	
10. Anjurkan untuk rileks	
11. Ajarkan keluarga atau orang terdekat	

melakukan akupresure
secara mandiri

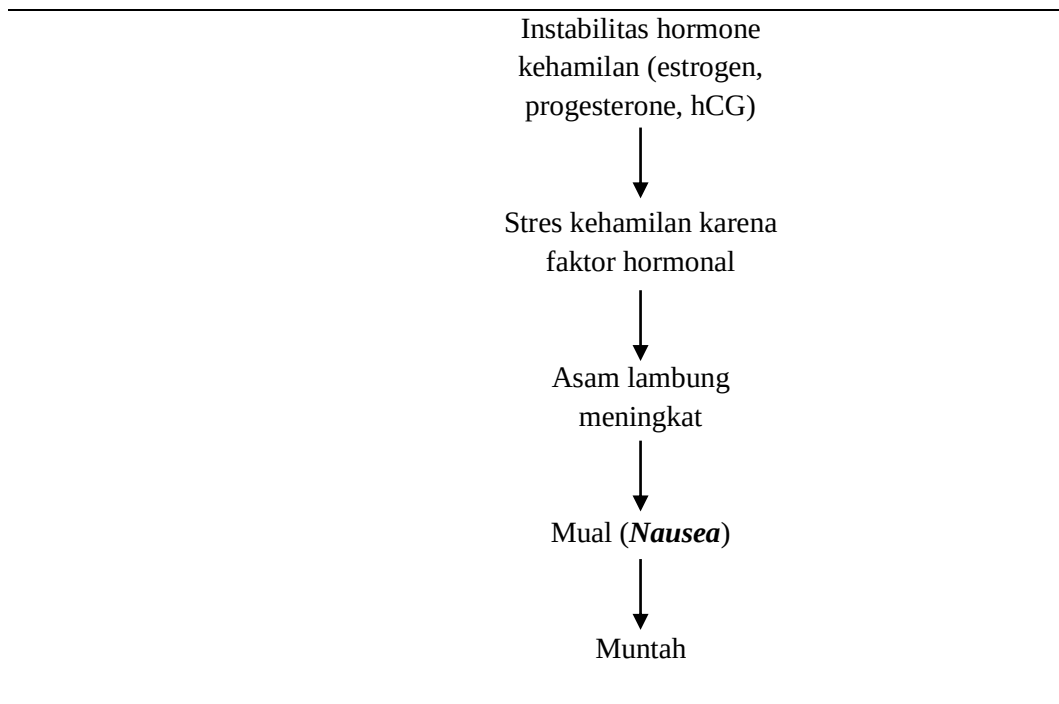
C. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis Data

Tabel 6

Analisis Data Subjek 1 dan Subjek 2 Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Kasus Kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ny. DA	DS : Pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam dan mengeluh sering menelan DO : Pasien tampak pucat	Kehamilan trimester 1 ↓ Perubahan fisiologis ↓ Instabilitas hormone kehamilan (estrogen, progesterone, hCG) ↓ Stres kehamilan karena faktor hormonal ↓ Asam lambung meningkat ↓ Mual (<i>Nausea</i>) ↓ Muntah	<i>Nausea</i>
Ny. DE	DS : Pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan DO : Pasien tampak pucat	Kehamilan trimester 1 ↓ Perubahan fisiologis ↓	<i>Nausea</i>



2. **Diagnosis keperawatan**

Diagnosis keperawatan berdasarkan hasil analisis data pada subjek 1 dan subjek 2 kasus kelolaan dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Subjek 1 : Nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dua hingga tiga kali sehari, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat.
- b. Subjek 2 : Nausea berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual dua kali sehari, merasa ingin muntah, tidak berminat makan dan wajah pasien tampak pucat.

D. **Implementasi**

Keperawatan Implementasi dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah ditetapkan. Implementasi keperawatan dilakukan pada 2-31 Januari 2024 di UPTD Puskesmas Ubud II serta melalui kunjungan rumah. Berdasarkan dari perencanaan keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI, penulis melakukan intervensi utama berupa manajemen mual, intervensi pendukung berupa terapi

akupresure serta intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6.

Tabel 7

Implementasi Keperawatan Subjek 1 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf/ Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Senin, 22 Januari 2024 Pk. 08.35 WITA	1	- Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan pasien	DS : Pasien mengatakan mengalami mual 2- 3 kali sehari, merasa ingin muntah, pasien mengatakan tidak berminat makan, pasien mengeluh sering menelan serta mulutnya terasa asam DO : Wajah pasien tampak pucat	 Yutri
Pk. 08.45 WITA	1	- Mengidentifikasi pengalaman mual pasien - Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup	DS : Pasien mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua, pasien mengalami mual sebanyak 2-3 kali sehari dan merasa ingin muntah. Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari terganggu karena hal ini DO : Pasien tampak kooperatif menjawab pertanyaan perawat	 Yutri
Pk. 09.00 WITA	1	- Mengidentifikasi faktor penyebab mual - Mengidentifikasi riwayat diet - Memonitor asupan nutrisi dan kalori - Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya menurun karena mual dan rasa ingin muntah. Dalam sehari dirinya bisa mengalami mual 2-3 kali sehari saat mau makan karena mulutnya terasa asam, durasi sekitar 1-2 menit. Pola makan pasien terganggu sebelum hamil makan 3 kali sehari dengan porsi penuh, sedangkan setelah hamil hanya bisa 1-2 kali dengan ½ porsi saja. Selama hamil pasien tidak suka dengan makanan laut karena dapat memicu mualnya DO : Pasien sesekali tampak mual dan ingin muntah, namun tidak sampai keluar muntahan	 Yutri

Pk. 09.10 WITA	1	- Mengurangi keadaan penyebab mual - Menjelaskan perkembangan janin - Menjelaskan perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan.	 Yutri
Pk. 09.20 WITA	1	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengedukasi dan melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 - Menekan bagian otot yang tegang hingga rileks sekitar 15-20 menit - Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien dan suami mengatakan siap menerima informasi dan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan serta bersedia untuk melakukan pemberian aroma terapi jahe dan akupresur perikardium 6. Pasien mengatakan merasa segar dan efek menenangkan ketika menghirup aromaterapi jahe sembari dilakukan akupresur perikardium 6 yang diberikan DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan. Pasien tampak melakukan intervensi inovasi aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 di bagian tengah pergelangan tangan selama 10-15 menit untuk mengatasi mual dan muntah. Pasien tampak tenang	 Yutri
Pk. 09.25 WITA	1	- Menjelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat - Mengajukan istirahat tidur yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	 Yutri
Pk. 19.00 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi tersebut. Pasien dan keluarga	

		aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit - Menganjurkan melakukan akupresure setiap hari selama satu pekan pertama untuk mengatasi mual - Menganjurkan pasien untuk rileks - Mengajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresure secara mandiri	mengatakan paham dan mengerti cara melakukan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 DO : Pasien dan keluarga tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	Yutri
Selasa, 23 Januari 2024 Pk. 07.00 WITA	1	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mual masih terasa, 1-2 kali sehari, durasi 1-2 menit, pasien mengeluh rasa ingin muntah masih ada namun tidak seberat kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	 Yutri
Pk. 07.20 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit - Menganjurkan pasien untuk rileks - Mengajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresure secara mandiri	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini. Pasien dan keluarga mengatakan paham dan mengerti cara melakukan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 DO : Pasien dan keluarga tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	
Pk. 07.30 WITA	1	- Menganjurkan sering membersihkan mulut	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut	 Yutri

		- Menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak - Menganjurkan makan sering, porsi sedikit	DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	
Pk. 07.40 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya masih menurun karena mualnya masih dirasakan. Pasien mengatakan hanya bisa makan 1-2 kali, dan hanya bisa menghabiskan ½ porsi dari makanan yang diberikan DO : Pasien tampak menghabiskan makanannya ½ porsi, pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri
Pk. 08.00 WITA	1	- Menganjurkan sering membersihkan mulut - Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup untuk pasien - Menjelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan - Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	 Yutri
Pk. 19.00 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Rabu, 24 Januari 2024 Pk.	1	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin, pasien juga mengatakan rasa ingin muntahnya sudah berkurang, rasa asam pada mulutnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin	 Yutri

07.00 WITA			DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	
Pk. 07.20 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Pk. 07.30 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah membaik walaupun mualnya masih dirasakan sedikit, pasien juga mengatakan rasa asam dimulutnya sudah mulai berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri
Pk. 07.40 WITA	1	- Menganjurkan istirahat yang cukup - Menjelaskan tanda dan bahaya selama kehamilan - Menjelaskan sistem dukungan selama kehamilan - Menganjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dengan anjuran serta edukasi yang diberikan	 Yutri
Pk. 19.00 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 dengan benar	 Yutri

Kamis, 25 Januari 2024 Pk. 07.00 WITA	1	Mengobservasi mual dan pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya sudah berkurang, pasien mengeluh rasa ingin muntah sudah berkurang DO : Pasien tampak tidak mual dan muntah lagi, pasien tidak terlihat pucat, pasien tidak terlihat sering menelan	 Yutri
Pk. 07.20 WITA	1	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 dengan benar	 Yutri
Pk. 07.30 WITA	1	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah meningkat karena mualnya sudah berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri

Tabel 5

Implementasi Keperawatan Subjek 1 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf/ Nama
1	2	3	4	5
Rabu, 31 Januari 2024 Pk. 10.20 WITA	2	- Mengidentifikasi keluhan yang dirasakan pasien	DS : Pasien mengatakan mengalami mual 2- 3 kali sehari, merasa ingin muntah, pasien mengatakan tidak berminat makan, pasien mengeluh sering menelan serta mulutnya terasa asam DO : Wajah pasien tampak pucat	 Yutri
Pk. 10.30 WITA	2	- Mengidentifikasi pengalaman mual pasien	DS : Pasien mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua, pasien mengalami mual sebanyak 2-3 kali sehari dan merasa ingin muntah. Pasien	 Yutri

		- Mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup	mengatakan aktivitas sehari-hari terganggu karena hal ini DO : Pasien tampak kooperatif menjawab pertanyaan perawat	
Pk. 10.45 WITA	2	- Mengidentifikasi faktor penyebab mual - Mengidentifikasi riwayat diet - Memonitor asupan nutrisi dan kalori - Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya menurun karena mual dan rasa ingin muntah. Dalam sehari dirinya bisa mengalami mual 2-3 kali sehari saat mau makan karena mulutnya terasa asam, durasi sekitar 1-2 menit. Pola makan pasien terganggu sebelum hamil makan 3 kali sehari dengan porsi penuh, sedangkan setelah hamil hanya bisa 1-2 kali dengan $\frac{1}{2}$ porsi saja. Selama hamil pasien tidak suka dengan makanan laut karena dapat memicu mualnya DO : Pasien sesekali tampak mual dan ingin muntah, namun tidak sampai keluar muntahan	 Yutri
Pk. 10.55 WITA	2	- Mengurangi keadaan penyebab mual - Menjelaskan perkembangan janin - Menjelaskan perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan	 Yutri
Pk. 11.05 WITA	2	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Mengedukasi dan melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 - Menekan bagian otot yang tegang	DS : Pasien dan suami mengatakan siap menerima informasi dan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan serta bersedia untuk melakukan pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6. Pasien mengatakan merasa segar dan efek menenangkan ketika diberikan penanganan menghirup aromaterapi jahe sembari dilakukan akupresur ditengah pergelangan tangan DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran dan edukasi yang diberikan. Pasien	 Yutri

		hingga rileks sekitar 15-20 menit - Mengidentifikasi pengetahuan tentang perawatan masa kehamilan - Memberikan kesempatan untuk bertanya	tampak melakukan intervensi inovasi aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 di bagian tengah pergelangan tangan selama 10-15 menit untuk mengatasi mual dan muntah. Pasien tampak tenang	
Pk. 11.10 WITA	2	- Menjelaskan kebutuhan aktivitas dan istirahat - Menganjurkan istirahat tidur yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan suami tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	 Yutri
Pk. 11.20 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit - Menganjurkan melakukan akupresure setiap hari selama satu pekan pertama untuk mengatasi mual - Menganjurkan pasien untuk rileks - Mengajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresure secara mandiri	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi tersebut. Pasien dan keluarga mengatakan paham dan mengerti cara melakukan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 DO : Pasien dan keluarga tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Kamis, 1 Februari 2024 Pk. 07.00 WITA	2	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mual masih terasa, 1-2 kali sehari, durasi 1-2 menit, pasien mengeluh rasa ingin muntah masih ada namun tidak seberat kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	 Yutri

Pk. 07.20 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit - Menganjurkan pasien untuk rileks - Mengajarkan keluarga atau orang terdekat melakukan akupresure secara mandiri	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini. Pasien dan keluarga mengatakan paham dan mengerti cara melakukan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 DO : Pasien dan keluarga tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Pk. 07.30 WITA	2	- Menganjurkan sering membersihkan mulut - Menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak - Menganjurkan makan sering, porsi sedikit	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	 Yutri
Pk. 07.40 WITA	2	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makannya masih menurun karena mualnya masih dirasakan. Pasien mengatakan hanya bisa makan 1-2 kali, dan hanya bisa menghabiskan ½ porsi dari makanan yang diberikan DO : Pasien tampak menghabiskan makanannya ½ porsi, pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri
Pk. 08.00 WITA	2	- Menganjurkan sering membersihkan mulut - Menganjurkan istirahat dan tidur yang cukup untuk pasien - Menjelaskan ketidaknyamanan selama kehamilan	DS : Pasien dan keluarga mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melakukan anjuran tersebut DO : Pasien dan keluarga tampak menyimak dan bertanya seputar anjuran yang diberikan	 Yutri

		- Mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan		
Pk. 19.00 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Jumat, 2 Februari 2024 Pk. 07.00 WITA	2	- Memonitor mual pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin, pasien juga mengatakan rasa ingin muntahnya sudah berkurang, rasa asam pada mulutnya masih terasa namun sudah tidak separah kemarin DO : Pasien masih tampak sedikit pucat dan masih terlihat sering menelan	 Yutri
Pk. 07.20 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit dengan benar	 Yutri
Pk. 07.30 WITA	2	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah membaik walaupun mualnya masih dirasakan sedikit, pasien juga mengatakan rasa asam dimulutnya sudah mulai berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri
Pk. 07.40 WITA	2	- Menganjurkan istirahat yang cukup	DS : Pasien dan suami mengatakan mengerti dengan penjelasan dan anjuran yang diberikan dan akan melaksanakan anjuran tersebut	 Yutri

		- Menjelaskan tanda dan bahaya selama kehamilan - Menjelaskan sistem dukungan selama kehamilan - Menganjurkan ibu rutin memeriksakan kehamilannya	DO : Pasien dan suami tampak menyimak dengan anjuran serta edukasi yang diberikan	
Pk. 19.00 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 dengan benar	 Yutri
Sabtu, 3 Februari 2024 Pk. 07.00 WITA	2	- Mengobservasi mual dan pasien	DS : Pasien mengatakan mualnya sudah berkurang, pasien mengeluh rasa ingin muntah sudah berkurang DO : Pasien tampak tidak mual dan muntah lagi, pasien tidak terlihat pucat, pasien tidak terlihat sering menelan	 Yutri
Pk. 07.20 WITA	2	- Melakukan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 selama kurang lebih 10-15 menit	DS : Pasien mengatakan merasa segar dan lebih tenang setelah melaksanakan terapi ini DO : Pasien tampak mampu melaksanakan teknik intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 dengan benar	 Yutri
Pk. 07.30 WITA	2	- Memberikan makan dalam jumlah kecil dan menarik (bubur ayam) - Memonitor asupan nutrisi dan kalori pasien	DS : Pasien mengatakan nafsu makan sudah meningkat karena mualnya sudah berkurang. Pasien mengatakan sudah bisa makan 3 kali sehari, dan bisa menghabiskan seluruh porsi dari makanannya DO : Pasien tampak menghabiskan makanan yang diberikan sesuai porsi. Pasien meminum air hangat 1 gelas (200cc)	 Yutri

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum dengan nausea pada subjek 1 yaitu Ny.DA dan subjek 2 yaitu Ny.DE adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Evaluasi Keperawatan Subjek 1 dan Subjek 2 dalam Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Aromaterapi Jahe Dan Akupresur Perikardium 6 Pada Pasien Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Ubud II

Subjek 1 (Ny. DA)	Subjek 2 (Ny. DE)
1	2
Tanggal : 24 Januari 2024 Waktu : 08.10 WITA	Tanggal : 3 Februari 2024 Waktu : 07.40 WITA
S : Ny. DA mengatakan nafsu makannya sudah membaik, pasien juga mengatakan mualnya sudah menurun, tidak ada rasa ingin muntah, tidak ada perasaan asam di mulut, pasien mengatakan frekuensi sering menelannya menurun	S : Ny. DE mengatakan nafsu makannya sudah membaik, pasien juga mengatakan mualnya sudah menurun, tidak ada perasaan ingin muntah.
O : Ny. DA tampak tidak terlihat mual dan muntah, pasien tidak terlihat sering menelan, tampak pucat pada wajah membaik	O : Ny. DE tampak tidak terlihat mual dan muntah, tampak pucat pada wajah membaik
A : Masalah keperawatan nausea teratasi	A : Masalah keperawatan nausea teratasi
P : Pertahankan kondisi pasien	P : Pertahankan kondisi pasien
- Anjurkan untuk kontrol ke Puskesmas mapun dokter kandungan untuk memonitor kondisi kehamilan.	- Anjurkan untuk kontrol ke Puskesmas untuk memonitor kondisi kehamilan.